

ABSTRAK

UKM Anggun Rotan merupakan industri yang bergerak di bidang kerajinan tangan berupa tas rotan berlokasi di jalan Imogiri km 14 Desa Manggung Rt.05 Rw.06 Wujirsari Imogiri Kabupaten Bantul Yogyakarta. UKM ini memproduksi lebih dari 300 jenis tas rotan, diantaranya model tas hermes, tas sangkar dan tas tabung. Berdasarkan hal tersebut untuk menentukan harga pokok produksi mengharuskan untuk menghitung ulang terus menerus pada setiap jenis tas rotan secara manual. Penentuan harga pokok produksi secara manual selain membutuhkan waktu yang lebih lama, serta memungkinkan adanya penentuan biaya produksi yang kurang tepat yang nantinya akan berdampak pada tinggi rendahnya harga jual produk.

Pada penelitian ini bertujuan untuk menentukan harga pokok produksi yang lebih tepat dengan metode Job Order Costing (JOC) berbasis sistem informasi. Tahapan penelitian dengan melakukan perhitungan harga pokok produksi meliputi penentuan biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik dan melakukan perancangan sistem informasi menggunakan pendekatan System Development Life Cycle (SDLC).

Berdasarkan hasil perhitungan secara manual dan menggunakan metode Job Order Costing (JOC) berbasis sistem informasi didapatkan hasil bahwa harga pokok produksi berdasarkan metode Job Order Costing (JOC) berbasis sistem informasi menghasilkan harga pokok yang lebih rendah yaitu sebesar Rp4,606,830.00, sedangkan secara manual yaitu sebesar Rp4.895.550,00 dengan selisih sebesar Rp288,720.00. Selisih biaya dapat terjadi dikarenakan pada penentuan biaya overhead UKM ini hanya menetapkan 10% dari total biaya produksi. Selisih biaya tersebut dapat mengindikasikan bahwa penentuan harga pokok produksi pada UKM ini masih kurang tepat, dikarenakan adanya overcosting pada penentuan harga pokok produksi. Setelah dilakukan pengujian fungsional dan pengujian kelayakan secara objektif pada sistem informasi ini, didapatkan hasil pada saat penggunaan sistem informasi tidak terdapat error, output yang dihasilkan sesuai dengan input yang didasarkan pada saat proses produksi, dari 5 responden 57,5% memilih baik dan 42,5% memilih cukup baik.

Kata kunci: Harga Pokok Produksi, Job Order Costing, Sistem Informasi, SDLC.

ABSTRACT

UKM Anggun Rattan is an industry engaged in the field of handicrafts in the form of rattan bags located on Imogiri km 14 road, Manggung Rt.05 Village Rw.06 Wujirsari Imogiri, Bantul Regency, Yogyakarta. This UKM produces more than 300 types of rattan bags, including hermes bag models, cage bags and tube bags. Based on this to determine the cost of production, it requires to manually recalculate each type of rattan bag manually. Manually determining the cost of production in addition to requiring a longer time, and allowing for the determination of production costs that are not appropriate which will later have an impact on the high and low selling prices of products.

In this study aims to determine the cost of production more precisely with the information system-based Job Order Costing (JOC) method. The stages of research by calculating the cost of production include the determination of direct raw material costs, direct labor costs, and factory overhead costs and designing information systems using the System Development Life Cycle (SDLC) approach.

Based on the results of the manual calculation and using the information system-based Job Order Costing (JOC) method, it was found that the cost-based cost of production based on the information system-based Job Order Costing (JOC) method resulted in a lower cost of Rp.4,606,830.00, whereas manually in the amount of Rp.4,895,550.00 with a difference of Rp.288,720.00. The difference in costs can occur because in determining the SME overhead costs this only sets 10% of the total production costs. The difference in costs can indicate that the determination of the cost of production in SMEs is still inaccurate, due to overcosting in determining the cost of production. After functional testing and objective feasibility testing on this information system, the results obtained when the use of the information system there is no error, the output produced is in accordance with the input based on the production process, from 5 respondents 57.5% choose good and 42, 5% choose pretty well.

Keywords: Cost of Production, Job Order Costing, Information System, SDLC